

**RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG  
SAKTI  
TERHADAP HADIS ZIARAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis



**Ma'ani**  
**NIM. 1808307013**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON**

**2022 M/1444 H**

## ABSTRAK

### **Ma'ani 1808307013: RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG SAKTI TERHADAP HADIS ZIARAH**

Ziarah kubur menjadi tradisi sejak dulu sebelum Islam datang. Biasanya peziarah yang baru pertama kali datang ke situs pemakaman Syekh Magelung Sakti merasakan aura mistis ketika memasuki pintu masuk hanya bisa untuk satu badan dan harus membungkukan badan, hal itu dapat dirasakan mungkin karena semua bangunan pondopo di sana lebih pendek dan tidak menggunakan genteng. Menurut Quraish Shihab orang yang sudah meninggal dunia, di alam barzah yakni antara alam dunia dan akhirat dia bisa melihat kita. Bagi yang sudah meninggal matanya sangat tajam, alam barzah itu seperti kaca, ingin ke sana tidak bisa, tetapi di sana dia bisa melihat dunia dan akhirat. Beliau memberikan contoh dari tasawuf yakni ketika ada kiriman doa yang tanpa nama itu harus pergi ke tempat pembagian, tetapi jika menyebut nama dia hanya menunggu kiriman doa sampai.

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yakni bagaimana tradisi ziarah kubur di makam Syekh Magelung Sakti Desa Karangendal Kecamatan Kapetakan Kabupaten Cirebon, serta bagaimana resepsi para peziarah kubur makam Syekh Magelung Sakti terhadap hadis kebolehan ziarah. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui tradisi ziarah kubur di makam Syekh Magelung Sakti, serta untuk mengetahui resepsi peziarah kubur makam Syekh Magelung Sakti terhadap hadis kebolehan ziarah.

Penelitian lapangan (*field research*) merupakan jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini sehingga termasuk dalam penelitian kualitatif yaitu penelitian yang tidak memuat data statistik. Dalam pengumpulan sumber data, peneliti menggunakan sumber data primer yaitu dari peziarah lokal dan peziarah pendatang, sementara data sekunder diambil dari buku-buku, jurnal, artikel, serta berita yang ada keterkaitan dengan penelitian.

Hasil dari penelitian ini bahwa tradisi ziarah kubur selaras dengan kaedah living hadis. Tradisi Ziarah kubur memiliki manfaat utama yakni mendapatkan ketenangan jiwa, mendekatkan diri kepada Allah, dan lebih mengingat akhirat. Berdasarkan resepsi peziarah bahwasannya para peziarah ada yang sudah mengetahui dan belum mengetahui hadis tentang diperbolehkannya ziarah kubur no. 977 yang diriwayatkan oleh Imam Muslim.

**Kata kunci:** *Hadis, Ziarah, Tradisi, Syekh Magelung Sakti*

**RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG  
SAKTI  
TERHADAP HADIS ZIARAH**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2022 M/1444 H**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG SAKTI TERHADAP  
HADIS ZIARAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana (S.Ag)  
Pada Jurusan Ilmu Hadis  
Fakultas Ushuluddin dan Adab

Pembimbing I



**Lukman Zain MS, M.A**

**NIP. 19740722 199903 1 002**

Pembimbing II



**H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag**

**NIP.19710520200212 1 002**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ilmu Hadis



**Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag**

**NIP. 19761226 200312 2 003**

## NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushulddin Dan Adab

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

*Asslamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, penelitian, pengarahan dan pengoreksian terhadap penulisan skripsi saudara:

Nama : Ma'ani

NIM : **1808307013**

Judul Skripsi : RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG  
SAKTI TERHADAP HADIS ZIARAH

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 3 November 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



**Lukman Zain MS, M.A**

**NIP. 19740722 199903 1 002**



**H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag**

**NIP. 19710520 200212 1 002**

## PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ma'ani

NIM : 1808307013

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Jurusan/Prodi : Ilmu Hadis

Judul Skripsi : RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG  
SAKTI TERHADAP HADIS ZIARAH

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa:

1. Skripsi ini merupakan asli karya saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat agar memperoleh gelar sarjan (S-I) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqosahkan dan diwajibkan untuk melakukan perbaikan, maka saya bersedia melakukannya sesuai jangka waktu yang berlaku.
3. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti merupakan plagiat, maka saya bersedia menanggung resiko dan *sanksi* peraturan yang berlaku.

Cirebon, 3 November 2022

Penulis



**Ma'ani**  
**NIM. 1808307013**

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG SAKTI TERHADAP HADIS ZIARAH” oleh Ma'ani, NIM. 1808307013 telah di munaqosahkan pada tanggal 9 November 2022 dihadapkan dewan penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.

Ketua Jurusan	Tanggal	Tanda Tangan
<b><u>Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag</u></b> NIP. 19761226 200312 2 003	<u>26-12-2022</u>	<u>Muthi'ah</u>
Sekretaris Jurusan <b><u>Lukman Zain MS, M.A</u></b> NIP.19740722 199903 1 002	<u>26-12-2022</u>	<u>Lukman Zain</u>
Penguji I <b><u>Dr. Hj. Hartati, MA</u></b> NIP. 19690517 200501 2 003	<u>26-12-2022</u>	<u>Hartati</u>
Penguji II <b><u>Dr. Hj. Anisatun Muthi'ah, M.Ag</u></b> NIP. 19761226 200312 2 003	<u>26-12-2022</u>	<u>Muthi'ah</u>
Pembimbing I <b><u>Lukman Zain MS, M.A</u></b> NIP. 19740722 199903 1 002	<u>26-12-2022</u>	<u>Lukman Zain</u>
Pembimbing II <b><u>H. Ahmad Faqih Hasvim, M. Ag</u></b> NIP. 19710520 200212 1 002	<u>26-12-2022</u>	<u>Hasvim</u>

Mengetahui

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



**Dr. Anwar Sanusi M.Ag**

NIP. 19710501 200003 1 004

## RIWAYAT HIDUP



**Ma'ani**, tempat tanggal lahir Cirebon, 28 Februari 1999. Anak bungsu dari 8 bersaudara dari pasangan Bapak Takmid dan Ibu Kuni'a. Bertempat tinggal di Dusun III, RT 02 RW 06 Desa Dukuh, Kec. Kapetakan, Kab. Cirebon.

### Riwayat Pendidikan:

- A. TKA Zahrotul Jinan Desa Dukuh, Kecamatan Kapetakan, Kabupaten Cirebon. (2004-2005).
- B. SDN 1 Dukuh (2006-2012).
- C. SMPN 1 Kapetakan (2012-2015).
- D. MAN 1 Kota Cirebon (2015-2018).
- E. Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati, Kec. Kesambi, Kota Cirebon (2018-2022).

Ma'ani mengikuti program S-1 pada Fakultas Ushuluddin dan Adab , pada Jurusan Ilmu Hadis dan mengambil judul **“RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG SAKTI TERHADAP HADIS ZIARAH”** dibawah bimbingan Bapak Lukman Zain MS, M.A dan Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag.

## MOTO

***“Barang siapa menginginkan dunia, hendaklah ia berilmu.  
Barang siapa menginginkan akhirat, hendaklah ia berilmu, dan  
barang siapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat)  
hendaklah ia menguasai keduanya.” (HR. Ahmad)***

***“Kebaikan yang kita berikan adalah investasi terbaik.”***



## LEMBARAN PERSEMBAHAN

Alḥamdulillahirabbil ‘alamin dengan memanjatkan ucapan syukur kepada Allah SWT atas segala berkat serta rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi penulis dengan segala kekurangannya. Skripsi ini penulis persembahkan sebagai bukti semangat usahak penulis serta, cinta dan kasih sayang kepada orang-orang yang sangat berharga dalam hidup penulis.

Untuk karya yang sederhana ini, maka penulis persembahkan untuk:

1. Bapak Takmid dan Ibu Kuniah yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang dan kesabaran hingga saat ini, serta do'a dan dukungannya selama ini untuk keberhasilan penulis bisa dapat mengerjakan skripsi ini dengan baik dan lancar. Semoga mereka bangga dengan apa yang sekarang penulis peroleh.
2. Kakak-kakaku tersayang yaitu Sai'ah, Ninati, Agunta, Saparudin, Ahmad Rofiqi, Muhammad Kadori dan Sakim terimakasih telah mendukung, baik secara materi maupun non materi, yaitu mendo'akan, memberi semangat untuk terus sampai dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak-kakak ipar yang telah mendukung dan mendoakan. Terima kasih pula kepada keponakan-keponakanku yang selalu memberikan semangat dan juga selalu menghibur penulis.
4. Kepada dosen pembimbing Bapak Lukman Zain MS, M.A dan Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M.Ag yang selalu mengingatkan, membimbing dan meluangkan waktu di tengah kesibukannya agar mahasiswanya ini dapat menyanggah gelar S.Ag.
5. Sahabat-sahabat satu rumah (kost) yaitu Alfi Aliyatul M, Isna Yuniar, Urwatul Wusqo, Evi Miftakhur Rohma, Sofatul Marwah, dan Maya Noviyanti yang telah memberikan support dan mendo'akan penulis. Semoga pertemanan kita tidak sebatas sampai wisuda saja, tetapi sampai surga-Nya.
6. Terima kasih untuk sahabat-sahabat yang pernah seperjuangan yaitu Asusi, Ainun Fathia, dan Saeful Wali, Waida, Sunenti yang telah mendukung dan mendo'akan penulis.

7. Terima kasih untuk teman seperjuangan di Jurusan Ilmu Hadis tahun 2018 yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup diperkuliahan ini, dan selalu saling memberi semangat satu sama lain.
8. Terakhir untuk diriku sendiri terima kasih banyak sudah kuat dan bertahan sejauh ini, terima kasih sudah mau mengalahkan rasa malas, sudah bangkit dari beberapa hal yang bikin down sekali. Alhamdulillah untuk segala hal hingga akhirnya bisa menyelesaikan satu tanggung jawab ini.



## KATA PENGANTAR

*Assalāmu'alaikum Wr. Wb*

Dengan mengucap *Bismillāhirrahmānirrahīm*, segala puji dan syukur senantiasa panjatkan kepada Allah SWT, yang selalu melimpahkan cinta dan kasih sayang-Nya, serta segala kenikmatan-Nya yang telah diberikan, tak lupa pula Ṣalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi petunjuk bagi kaum Muslim di seluruh dunia.

*Alḥamdulillah* dengan hidayah-Nya penulis tak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT, karena atas izin-Nya pengajuan SK (Surat Keputusan) penetapan dosen pembimbing skripsi yang berjudul “RESEPSI PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG SAKTI TERHADAP HADIS ZIARAH” dapat selesai. Dengan selesainya tugas akhir ini, maka sampailah pada tahap akhir meraih gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin Dan Adab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Pada dasarnya, penelitian ini disusun guna memenuhi pesyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Dan Adab, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon. Namun disisi lain, semoga tulisan ini menjadi langkah awal bagi penulis untuk memperoleh keilmuan lain.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari telah banyak do'a dukungan dan bantuan dari berbagai pihak berupa moril maupun material. Dengan demikian, tanpa mengurangi ras hormat penulis ini menyampaikan terimakasih kepada

1. Bapak Dr. H. Sumanta, M. Ag selaku Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab beserta jajarannya dan seluruh dosen dalam lingkungan fakultas.

3. Ibu Hj. Anisatun Muthi'ah, M. Ag selaku ketua jurusan Ilmu Hadis. Bapak Lukman Zain MS, M.A selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Ahmad Faqih Hasyim, M. Ag selaku dosen pembimbing II.
4. Seluruh dosen lingkup fakultas Ushuluddin Dan Adab.
5. Seluruh jajaran staf pengelola perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan jajaran jajaran staf pengelola perpustakaan Ushuluddin Dan Adab.
6. Bapak Takmid dan Ibu Kuni'a yang selalu mendukung, berusaha memberikan yang terbaik, kasih sayang dan selalu mendidik dengan penuh kesabaran.
7. Teman-teman yang sudah penulis anggap sebagai keluarga kedua dari jurusan Ilmu Hadis tahun 2018. Terimakasih telah memberikan semangat dan telah bekerja sama membangun semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penlis menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu tentulah terdapat kekurangan serta kejanggalan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Kepada Allah SWT penulis berdo'a semoga kebaikan dan kontribusi yang telah mereka berikan dinilai ibadah yang baik, sehingga selalu mendapat rahmat dan karunia-Nya.

*Wassalāmu'alaikum Wr.Wb*

Cirebon, 3 November 2022

Penulis

**Ma'ani**

NIM.1808307013

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN LITERASI ARAB-LATIN</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	<b>3</b>
<b>C. Tujuan Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>D. Manfaat Penelitian</b> .....	<b>4</b>
<b>E. Kajian Pustaka</b> .....	<b>4</b>
<b>F. Kerangka Teori</b> .....	<b>7</b>
1. Living Hadis.....	7
2. Resepsi .....	8
<b>G. Metode Penelitian</b> .....	<b>9</b>
1. Desain Penelitian.....	10
2. Bentuk Penelitian .....	10
3. Jenis Penelitian.....	10
4. Sumber Data.....	10
5. Teknik Pengumpulan Data.....	11
6. Teknik Analisis Data Kualitatif .....	11
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	<b>11</b>
<b>BAB II HADIS ZIARAH DAN TRADISI ZIARAH KUBUR</b> .....	<b>14</b>
<b>A. Konsep Ziarah Kubur Dalam Islam</b> .....	<b>14</b>
1. Pengertian Ziarah Kubur .....	15
2. Hadis-hadis Ziarah Kubur .....	16
3. Tujuan Ziarah Kubur .....	19
4. Adab Ziarah Kubur .....	19
5. Tata Cara Ziarah Kubur .....	20
6. Hikmah Ziarah Kubur .....	21

<b>B.</b>	<b>Tradisi Ziarah di Nusantara (Berbagai Tempat) .....</b>	<b>21</b>
1.	Pengertian Tradisi .....	21
2.	Tradisi Ritual Agama .....	22
a.	Ajaran Islam Tentang Tradisi Ziarah Kubur di Berbagai Daerah di Indonesia/Jawa .....	23
b.	Upacara Tradisi di Negara Agung, Mancanegara dan Pasisiran .....	23
c.	Upacara di Makam Tokoh Keramat di kabupaten Grobogan.....	23
d.	Haul Ki Ageng Selo di Grobogan dan Kiyai Ageng Purwoto sidiq di sukoharjo.....	24
e.	Upacara Haul Syekh Ibrahim Asmarakandi Di Desa Kuwarisan Kebumen Dan Malam Selikuran Di Puncak Gunung Sumbing Temanggung .....	25
f.	Upacara Buka Luwur Di Makam Sunan Kudus Di Kudus Dan Haul Mbah Panggung Di Tegal.....	26
 <b>BAB III GAMBARAN UMUM DESA KARANGKENDAL KECAMATAN KAPETAKAN KABUPATEN CIREBON .....</b>		
<b>A. Gambaran Umum Desa Karangkendal.....</b>		<b>28</b>
1.	Lokasi Geografis Desa Karangkendal.....	28
2.	Sejarah Singkat Desa Karangkendal .....	28
3.	Demografi .....	30
<b>B.</b>	<b>Berbagai Tradisi Masyarakat di Desa Karangkendal .....</b>	<b>37</b>
1.	Tradisi Kliwonan.....	37
2.	Grebeg Syawal .....	39
3.	Sedekah Bumi .....	40
4.	Mapag Sri .....	40
5.	Ngunjungan .....	40
6.	Manfaat Yang Diharapkan .....	40

<b>BAB IV PEMAHAMAN PEZIARAH KUBUR SYEKH MAGELUNG</b>	
<b>SAKTI TERHADAP HADIS ZIARAH .....</b>	<b>42</b>
<b>A. Tradisi Ziarah di Makam Syekh Magelung Sakti.....</b>	<b>42</b>
1. Sejarah singkat syekh Magelung Sakti .....	42
2. Landasan Etika Berziarah .....	45
3. Norma Tentang Ziarah Kubur .....	46
4. Kebijakan Pemerintah Desa Terhadap Situs Peziarahan Makam Syekh Magelung Sakti .....	47
5. Waktu Ziarah Kubur di Situs Pemakaman Syekh Magelung Sakti .....	47
6. Bacaan Ziarah Kubur .....	48
7. Kepercayaan Peziarah Terhadap Makam Syekh Magelung Sakti sebagai Tempat Mustajabah.....	49
<b>B. Resepsi Peziarah Atas Hadis Ziarah.....</b>	<b>50</b>
1. Resepsi Interpretasi Hadis Kebolehan Ziarah .....	50
2. Resepsi Fungsional Hadis Kebolehan Ziarah .....	60
a. Landasan Kebolehan Ziarah.....	60
b. Landasan Yang Dijadikan Bacaan Ziarah Kubur.....	62
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>63</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>63</b>
<b>B. Saran.....</b>	<b>64</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, pada tanggal 22 Januari 1988 No. 158 Tahun 1987. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### a. KONSONAN

Berikut ini adalah table transliterasi huruf Arab kedalam tulisan latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba`</i>	B	Be
ت	<i>Ta`</i>	T	Te
ث	<i>Ṣa</i>	Ṣ	Es (titik di atas)
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Ḥa</i>	Ḥ	Ha (titik di bawah)
خ	<i>Kha</i>	KH	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ	Zet (titik di atas)
ر	<i>Ra</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sin</i>	S	Es
ش	<i>Syin</i>	SY	Es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ	Es (titik di bawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ	De (titik di bawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ	Te (titik d bawah)

ظ	<i>Za</i>	Ẓ	Zet (titik di bawah)
ع	' <i>Ain</i>	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	G	Ge
ف	<i>Fa</i>	F	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q	Ki
ك	<i>Kaf</i>	K	Ka
ل	<i>Lam</i>	L	El
م	<i>Mim</i>	M	Em
ن	<i>Nun</i>	N	En
و	<i>Wau</i>	W	We
هـ	<i>Ha</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	ء	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y	Ye

## b. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan lokal rangkai atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal berarti bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
َ	<i>Fathah</i>	A	خَرَجَ	<i>Kharaja</i>
ِ	<i>Kasrah</i>	I	يَضْرِبُ	<i>Yadribu</i>
ُ	<i>Dammah</i>	U	يَكُلُ	<i>Yakulu</i>

### 2. Vokal Rangkai

Vokal rangkai dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf:

Lambang	Nama	Huruf Latin	Nama	Contoh	Ditulis
يَ	<i>Fathah</i> dan <i>Ya</i>	Ai	A dan I	لَيْلَى	<i>Laila</i>
وَأَ	<i>Fathah</i> dan <i>Wau</i>	Au	A dan U	نَوْمَى	<i>Naumi</i>

### c. MAD

Mad atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Lambang	Nama	Hurud Latin	Contoh	Ditulis
اَ = َ	<i>Fathah dan alif</i>	A	أَكَلَا	<i>Akalā</i>
يِ = ِ	<i>kasrah dan Ya</i>	I	أَكَلِي	<i>Akalī</i>
وِ = ُ	<i>Dammah dan Wau</i>	U	أَكَلُو	<i>Akalū</i>

### d. TA MARBŪṬAH

#### 1. *Ta Marbūṭah* Hidup

Transliterasi untuk *Ta Marbūṭah* yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah*, serta *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. *Ta Marbūṭah* Mati

*Ta Marbūṭah* yang mati atau mendapat *harkat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Apabila pada kata terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti dengan yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan /h/.

Lambang	Nama	Huruf Latin	Contoh	Ditulis
◌ - ◌ - ◌	<i>Fathah, kasrah, dammah</i>	T	حُنْفَاءُ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ	<i>Hunafāa wayuqīmuṣ ṣalāta</i>
◌◌◌	<i>Sukun</i>	H	وَمَا أَدْرَاكَ مَا هِيَ	<i>Wamā adraāka maāhiyah</i>
ال	<i>Alif dan Lam</i>	H	الْبَقَرَةَ	<i>Al-baqarah</i>

#### e. SYADDAAH

Syaddah atau tasydid yang dalam system penulisan Arab dilambangkan dengan tanda (◌◌) yaitu tanda syāddāh atau tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syāddāh tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan yang diberi syāddāh tersebut.

Contoh	Ditulis
مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
جِدَّةٌ	<i>Jiddan</i>

#### f. KATA SANDANG

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan ال. Namun dalam transliterasi ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

##### 2. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf *syamsiyah* ada empat belas yaitu:

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
1.	ت	T	8.	ش	SY
2.	ث	Ṡ	9.	ص	Ṣ
3.	د	D	10.	ض	Ḍ
4.	ذ	Ẓ	11.	ط	Ṭ
5.	ر	R	12.	ظ	Ẓ
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الصَّمَدُ = *Aṣ ṣamadu*

النِّسَاءُ = *An-nisā*

التَّوْبَةُ = *At-taubah*

### 3. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas yaitu:

No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin	No.	Huruf Hijaiyah	Huruf Latin
a.	ا	A	8.	ف	F
b.	ب	B	9.	ق	Q
c.	ج	J	10.	ك	K

d.	ح	Ḥ	11	م	M
e.	خ	KH	12	و	W
f.	ع	‘	13	هـ	H
g.	غ	G	14	ي	Y

Contoh:

الْفَلَقُ = *Al-falaq*

الإِخْلَاصُ = *Al-Ikhlāṣ*

الْبَيِّنَاتِ = *Al-bayyinah*

#### g. LAM AL-JALALAH

Jika sebelum lafadz *al-jalālah* adalah huruf jārr atau lainnya berkedudukan sebagai muḍāf ilaihi, maka ditranliterasikan tanpa huruf hamzah. Sedangkan jika terdapat kata-kata berakhiran *ta marbūṭah* lalu disandingkan dengan lafadz *al-jalālah*, maka transliterasinya adalah /t/.

Contoh	Ditulis
وَاللّٰهُ	<i>Wallāh</i>
إِنَّا لِلّٰهِ	<i>Innallāh</i>

#### h. PENULISAN KATA

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan ketika dibaca, maka transliterasi penulisan kata tersebut diankaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh	Ditulis
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلِ	<i>Ibrāhīm Al-Khalīl</i> atau <i>Ibrāhīm-khalīl</i>
بِسْمِ اللّٰهِ مَجْرَ بِهَا مَرْسَاهَا	<i>Bismillah majrāhā wa mursahā</i>

i. **PENULISAN HURUF KAPITAL**

Berdasarkan pedoman ejaan bahasa Indonesia yang berlaku (EYD), huruf capital digunakan untuk nama orang, tempat, dan tanggal serta digunakan awal kalimat. Jika terdapat nama yang diawali dengan kata sandang, maka huruf kapital digunakan pada huruf awal nama, terkecuali jika kata nama tersebut berada pada awal kalimat, maka kata sandang menggunakan huruf kapital.

Contoh	Ditulis
وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	<i>Wa mā muḥammad illā Ar-Rasūl</i>
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alḥamdu lillāhi rabbi Al-‘Alamīn</i>

j. **TAJWID**

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, persemian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada 1988/1989 telah dirumuskan konsep pedoman praktis tajwid al-Qur’an ini sebagai pelengkap transliterasi Arab-latin.